

2022

JURNAL AKUNTANSI MUHAMMADIYAH

P - ISSN 2087-9776

E - ISSN 2715-3134

JAM

Vol. 12 No. 2

Edisi: Juli – Desember 2022



FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

1. PENGARUH PENERAPAN ANGGARAN BERBASIS KINERJA TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH PADA DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA KABUPATEN ACEH BARAT
Silfia Sari & Noviyana
2. PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN HORTIKULTURAL KABUPATEN ACEH BARAT
Sri Wahyuni & Noviyana
3. AKUNTABILITAS DAN TRANPARANSI PENGELOLAAN ANGGARAN DESA STUDI DI GAMPONG KUTA ALAM KOTA BANDA ACEH
Adnan & Muhammad Ichsan
4. ANALISIS PERENCANAAN PAJAK TERHADAP PENYUSUTAN PADA PT.X
Maksalmina
5. ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO SOLVABILITAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA BPJS KESEHATAN CABANG MEULABOH
Linda Wati & Rina Maulina
6. POTENSI EKONOMI KREATIF BERBASIS TEKNOLOGI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI ACEH DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
Seri Murni & Rini Khairuni
7. ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN DALAM RANGKA MENJAGA DAN MENGELOLA BARANG MILIK NEGARA PADA BALAI HARTA PENINGGALAN KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK AZAZI MANUSIA DKI JAKARTA
Cut Fitrika Syawalina, Elviza & Eva Susanti
8. ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK-ETAP PADA KOPERASI UNIT DESA UJUNG RAJA TAHUN 2018-2020
Rusnadi & Siska Azizah
9. ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI ANGGARAN BELANJA PADA DINAS PANGAN ACEH TAHUN 2018-2020
Fathul Khaira, Zulkifli Umar, Tarmizi Gadeng & Cindi Yola
10. PENGARUH RASIO HUTANG TERHADAP RENTABILITAS PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018 – 2020
Intan Rizkia Chudri, Irmawati & Hasliza Razali

JAM

VOLUME
12

NOMOR
2

HALAMAN
117 - 226

BANDA ACEH
2022

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

DEWAN REDAKSI

PEMBINA

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh
2. Para Wakil Rektor Unmuha
3. Dekan Fakultas Ekonomi Unmuha

Penanggungjawab:

Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh

Ketua Penyunting:

H. Zulkifli Umar, SE., M.Si., Ak., CA.

Wakil Ketua Penyunting:

Eva Susanti, SE., M.Si., Ak., CA.

Penyunting Pelaksana:

1. **Dr. Dwi Cahyono, M.Si. Akt.** (Univ. Muhammadiyah Jember)
2. **Dr. Ramli Gadeng, M.Pd.** (Univ. Syiah Kuala Banda Aceh)
3. **Dr. H. Aliamin, SE., M.Si., Ak.** (Univ. Syiah Kuala Banda Aceh)
4. **Dr. Sri Suyanta, M.Ag.** (UIN Ar-Raniry Banda Aceh)
5. **Taufik A Rahim, SE., M.Si., Ph.D.** (Univ. Muhammadiyah Aceh)
6. **Drs.Tarmizi Gadeng, SE., M.Si. MM.** (Univ. Muhammadiyah Aceh)

Staf Pelaksana

1. Editor : **Irmawati, SE., M.Si., Ak.**
2. Adm.& Keuangan : **Rusnaidi, SE., M.Si.**
3. Distribusi & Pemasaran : **Elviza, SE., M.Si.**
4. Pengelola IT : **Devi Kumala, S.Si., M.Si.**

Diterbitkan oleh:

**Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh**

Jl. Muhammadiyah No. 91 Desa Batoh
Kecamatan Lueng Bata – Kota Banda Aceh

SEKAPUR SIRIH

REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

Assalamu'alaikum wr.wb.

Eksistensi dan identitas sebuah Universitas dapat diukur dan dipahami dari kreasi ilmiah dari setiap elemen di universitas tersebut. Makin banyak dan berbobot karya ilmiah yang dihasilkan, makin tinggi pula eksistensi, pemahaman dan penghargaan orang terhadap perguruan tinggi yang bersangkutan. Kreasi Ilmiah diwujudkan dalam bentuk jurnal. Jurnal adalah sebagai alat komunikasi efektif dengan Stakeholder.

Salah satu kreasi ilmiah yang akan menjadi barometer bagi eksistensi, pemahaman dan penghargaan terhadap sebuah universitas adalah publikasi ilmiah baik yang dipublikasikan di berbagai jurnal maupun dalam bentuk *text book* yang dapat menjadi acuan bagi para mahasiswa dan siapapun yang berminat untuk memahami suatu fenomena ilmiah yang ditulis oleh civitas akademika universitas tersebut.

Berdasarkan perspektif inilah dan ditengah kelangkaan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh melahirkan karya ilmiah berupa dalam bentuk Jurnal yang bernama Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM), kami amat apresiatif kepada Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Tim Redaksi dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah mampu melahirkan salah satu karya yang cukup penting dalam rangka memberi dorongan dan motivasi untuk pengembangan wawasan para staf pengajar dalam penelitian-penelitian ke depan. Jurnal ini, disamping memperkaya khazanah keilmuan juga diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam studi ilmu akuntansi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi tidak hanya di Universitas Muhammadiyah Aceh akan tetapi juga diseluruh Universitas di Indonesia dan di luar negeri.

Rektor

Dr. Aslam Nur., M.A

SEKAPUR SIRIH

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

Assalamu'alaikum wr.wb.

Pertama sekali tidak henti-hentinya secara tulus kita panjatkan puji dan syukur keharibaan Allah SWT yang telah memberi taufik, hidayah dan petunjukNya kepada kita semua sehingga dapat berbuat sesuatu yang selalu mendapat bimbingan sepenuhnya dari Allah SWT. Selanjutnya selawat beiring salam khusus kita persembahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah mengajar dan mendidik ummat manusia sehingga mampu membuka mata hati kita semua dalam melaksanakan berbagai usaha dan kegiatan yang bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa.

Pada Tahun 1991 Fakultas Ekonomi didirikan melalui melalui surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0230/1991 tanggal 29 April 1991 terdiri dari 2 (dua) program studi yaitu Program Studi Manajemen dan Akuntansi dan terakhir perpanjangan Izin Operasional Program Studi Akuntansi berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional No. 1630/D/T/K-I/2009 Tanggal 27 Maret 2009. Selanjutnya pada tahun 2015 Program Studi Akuntansi memperoleh hasil akreditasi "B" dari Badan Akreditasi Nasional berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 004/BAN-PT/Akred/S/I/2015 Tanggal 09 Januari 2015.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas,Program Studi Akuntansi membuat suatu program pengembangan penelitian staf pengajar/dosen dalam bentuk jurnal yang dinamakan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) dengan nomor P.ISSN 2087-9776 dan E.ISSN 2715-3134 yang dikeluarkan oleh PDII-LIPI serta diterbitkan 2 (dua) kali dalam setahun yaitu edisi Januari-Juni dan Juli-Desember.

Dalam rangka penerbitan Jurnal ini, kami selalu membuka diri untuk menerima tulisan-tulisan bermutu, guna dapat kami muat dalam penerbitan-penerbitan berikutnya. Selaku Dekan, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim pengelola dan semua penulis yang telah menyumbangkan karya terbaiknya di jurnal ini sehingga Jurnal Akuntansi volume 12 no.2 Edisi Juli-Desember 2022 ini bisa terbit sebagai kelanjutan dari edisi sebelumnya. Diharapkan terbitan selanjutnya rekan-rekan dari perguruan tinggi Ekonomi khususnya Program Studi Akuntansi se-Indonesia agar dapat menyumbangkan hasil karyanya untuk dapat dimuat pada Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh. Semoga karya para penulis semuanya menjadi ilmu yang menginspirasi kebaikan dan kemanfaatan di dunia ilmu akuntansi.

Sebagai penghargaan perkenankanlah kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh pengelola Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) yang telah bekerja keras melakukan semua proses penerbitan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh, sehingga jurnal ini tampil dalam bentuk dan isi yang berkualitas. Dan akhir kata semoga Allah SWT selalu memberikan taufik dan hidayahNya kepada kita semua sehingga kita mampu menerbitkan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh dengan sebaik-baiknya.

Dekan

Drs. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM.

DAFTAR ISI

Dewan Redaksi	i
Sekapur Sirih Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh	ii
Sekapur Sirih Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh	iii
Daftar Isi	iv
Pedoman Penulisan	v

Jurnal

1. PENGARUH PENERAPAN ANGGARAN BERBASIS KINERJA TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH PADA DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA KABUPATEN ACEH BARAT <i>Silfia Sari & Noviyana</i>	117-128
2. PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN HORTIKULTURAL KABUPATEN ACEH BARAT <i>Sri Wahyuni & Noviyana</i>	129-138
3. AKUNTABILITAS DAN TRANPARANSI PENGELOLAAN ANGGARAN DESA STUDI DI GAMPONG KUTA ALAM KOTA BANDA ACEH <i>Adnan & Muhammad Ichsan</i>	139-146
4. ANALISIS PERENCANAAN PAJAK TERHADAP PENYUSUTAN PADA PT.X <i>Maksalmina</i>	147-156
5. ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO SOLVABILITAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA BPJS KESEHATAN CABANG MEULABOH <i>Linda Wati & Rina Maulina</i>	157-166
6. POTENSI EKONOMI KREATIF BERBASIS TEKNOLOGI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI ACEH DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM <i>Seri Murni & Rini Khairuni</i>	167-182
7. ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN DALAM RANGKA MENJAGA DAN MENGELOLA BARANG MILIK NEGARA PADA BALAI HARTA PENINGGALAN KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK AZAZI MANUSIA DKI JAKARTA <i>Cut Fitrika Syawalina, Elviza & Eva Susanti</i>	183-194
8. ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK-ETAP PADA KOPERASI UNIT DESA UJUNG RAJA TAHUN 2018-2020 <i>Rusnaldi & Siska Azizah</i>	195-208
9. ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI ANGGARAN BELANJA PADA DINAS PANGAN ACEH TAHUN 2018-2020 <i>Fathul Khaira, Zulkifli Umar, Tarmizi Gadeng & Cindi Yola</i>	209-216
10. PENGARUH RASIO HUTANG TERHADAP RENTABILITAS PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018 – 2020 <i>Intan Rizkia Chudri, Irmawati & Hasliza Razali</i>	217-226

METODE PENULISAN

BENTUK NASKAH

Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh menerima naskah dalam bentuk hasil penelitian (*Research Paper*) atau artikel ulasan (*Review*) dan resensi buku (*Book Review*), baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.

CARA PENGIRIMAN NASKAH

Penulis mengirimkan 2 (dua) eksemplar naskah serta CD berisi naskah tersebut ke alamat redaksi: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Jl. Muhammadiyah No. 91 Banda Aceh 23245, Telepon 0651-21023, Fax. 0651-21023, e_mail: jurnalfeunmuha@yahoo.com.

FORMAT NASKAH

Naskah yang dikirim terdiri atas 15 s/d 20 halaman kuarto (A4) dengan spasi 1,5, huruf Times New Roman font 12. Naskah dilengkapi dengan biodata penulis. Semua halaman naskah, termasuk tabel, lampiran, dan referensi harus diberi nomor urut halaman. Setiap tabel atau gambar diberi nomor urut, judul, dan sumber kutipan. Naskah dibuat dalam bentuk 2 kolom kecuali abstrak. Naskah diserahkan dalam bentuk hardcopy (*print out*) dan softcopy dalam CD. Sistematika penulisan disesuaikan dengan kategori artikel yang akan dipublikasikan di Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh. Naskah yang masuk dikategorikan kedalam tiga kategori, artikel hasil penelitian, artikel ulasan dan artikel resensi buku. Sistematika penulisan untuk masing-masing kategori artikel adalah sebagai berikut:

A. Sistematika Naskah Artikel Hasil Penelitian

Judul Naskah

Abstrak, dibuat dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia lebih kurang 200 kata, dan disertai kata kunci (*key word*), maksimal 5 kata. Abstrak ditulis satu spasi dan dalam satu paragraf.

I. PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian dan perumusan permasalahan.

II. KAJIAN KEPUSTAKAAN

Berisikan referensi yang berhubungan dengan penelitian

III. METODE PENELITIAN

Berisikan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, antara lain meliputi spesifikasi penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknis pengolahan data, dan analisis data.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan hasil penelitian dan pembahasan terhadap hasil penelitian

V. KESIMPULAN DAN SARAN

B. Sistematika Naskah Artikel Ulasan

Judul Naskah

Abstrak, dibuat dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dan disertai dengan kata kunci (*key word*) maksimal 5 kata. Abstrak ditulis satu spasi dan dalam satu paragraf.

I. PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian dan perumusan permasalahan

II. PEMBAHASAN

Berisikan pembahasan terhadap permasalahan yang dikaji dalam naskah

III. KESIMPULAN DAN SARAN

C. Sistematika Naskah Artikel Resensi Buku

Naskah ditulis di atas kertas kuarto (A4), terdiri dari 5 s/d 7 halaman, dengan spasi ganda.

Naskah dilengkapi dengan sac sampul buku dirensensi.

Sumber Kutipan

1. Sumber kutipan ditulis menyesuaikan sistem catatan perut (*bodynote atau sidenote*).
2. Sumber kutipan yang berasal dari website ditulis dengan susunan sebagai berikut: Nama penulis, judul tulisan (“...”), nama website, alamat artikel, tanggal dan waktu download.

Daftar Pustaka

Penulisan daftar Pustaka disusun alfabetis dengan susunan publisitas.

**AKUNTABILITAS DAN TRANPARANSI PENGELOLAAN ANGGARAN DESA
STUDI DI GAMPONG KUTA ALAM KOTA BANDA ACEH**

Adnan¹, Muhammad Ichsan²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala

²Mahasiswa Magister Akuntansi Universitas Syiah Kuala

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat Akuntabilitas dan Transparansi dalam pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Gampong (APBG) Gampong Kuta Alam selama 3 (tiga) Tahun yaitu di Tahun 2019 sampai dengan 2021. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Deskriptif Kuantitatif, dimana data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data-data primer yang ada di Kantor Keuchik Kuta Alam maupun Kantor DMPG. Pengumpulan data dilakukan dengan cara Metode Dokumentasi dan Wawancara, dengan menganalisis data-data yang sudah masuk secara Deskriptif. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Gampong (APBG) Gampong Kuta Alam Kota Banda Aceh telah dilakukan secara Transparansi dan Akuntabilitas.

Kata Kunci : APBG, Akuntabilitas dan Transparansi.

ABSTRACT

The purpose of this study is to look at Accountability and Transparency in the management of the Gampong Revenue and Expenditure Budget (APBG) of Gampong Kuta Alam for 3 (three) years, from 2019 to 2021. The research method used in this study is a quantitative descriptive method, where the data needed in this study are primary data in the Keuchik Kuta Alam Office and the DMPG Office. Data collection is done by means of Documentation and Interview Methods, by analyzing the data that has been entered descriptively. The results of this study indicate that the management of the Gampong Revenue and Expenditure Budget (APBG) of Gampong Kuta Alam, Banda Aceh City has been carried out in a transparent and accountable manner.

Keywords: APBG, Accountability and Transparency.

PENDAHULUAN

Desa merupakan satuan pemerintahan terkecil yang memiliki peranan fundamental bagi negara, sehingga desa mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam sistem pemerintah republik Indonesia. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, dan/atau hal tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Pasal 1 UU No. 6 Tahun 2014).

Untuk menyelenggarakan pemerintah desa, perlu didukung oleh dana atau anggaran yang memadai. Pasal 72 UU No. 6 Tahun 2014 menyebutkan bahwa pendapatan desa bersumber dari :

- a. Pendapatan asli desa terdiri atas hasil usaha, hasil aset, swadaya, partisipasi dan lain-lain Pendapatan Asli Desa.
- b. Alokasi anggaran pendapatan dan belanja Negara.
- c. Bagian dari hasil Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Kabupaten/Kota.
- d. Alokasi dana desa yang merupakan bagian dari dana perimbangan yang diterima Kabupaten/ Kota.
- e. Bantuan keuangan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi dan Kabupaten/ Kota.
- f. Hibah dan sumbangan yang tidak mengikat dari pihak ketiga.
- g. Dan lain-lain pendapatan desa yang sah.

Sejak tahun 2014 sampai dengan sekarang dana desa yang diberikan oleh pemerintah pusat

kepada desa terus meningkat dan tahun ke tahun. Untuk pengelolaan dana desa yang jumlahnya tidak sedikit, pemerintah gampong harus berpedoman pada undang-undang No.6 tahun 2014 “tentang desa” dan juga harus sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) No.113 tahun 2014 yaitu tentang “pengelolaan Dana Desa”, yaitu dana desa harus dikelola secara transparansi dan akuntabilitas.

Gampong Kuta Alam yang terletak di Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh, adalah salah satu Gampong yang mengelola dana desa. Dibawah ini Penulis menyajikan jumlah Dana Desa yang dikelola oleh Gampong Kuta Alam selama 3 tahun terakhir.

No	Uraian Anggaran setiap Tahun	Jumlah Dana
1	Anggaran Pendapatan Tahun 2019	Rp. 1.426.177.491
2	Anggaran Pendapatan Tahun 2020	Rp. 1.332.173.847
3	Anggaran Pendapatan Tahun 2021	Rp. 1.349.288.309
	Total Anggaran	Rp. 4.107.639.647

Sumber Data = APBG Gampong Kuta Alam (2019-2021)

Berdasarkan uraian di atas, maka Penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Akuntabilitas dan Transparansi Dalam Pengelolaan Anggaran Desa; Studi di Gampong Kuta Alam Kota Banda Aceh**”.

KAJIAN KEPUSTAKAAN

Dana Desa

Peraturan Pemerintah No. 60 tahun 2014 mendefinisikan dana desa sebagai dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/kota dan

digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat.

Dana desa yang telah diberikan begitu banyak oleh pemerintah pusat kepada desa di seluruh Indonesia, perlu dilakukan pertanggung-jawaban oleh pemerintah desa. Dalam pelaksanaan pembangunan, desa perlu menetapkan prioritas penggunaan dana desa, sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 113 Tahun 2014 prioritas dana desa adalah sebagai berikut:

1. Bidang penyelenggaraan pemerintahan desa
2. Bidang pelaksana pembangunan desa
3. Bidang pembinaan pemasyarakatan
4. Bidang pemberdayaan masyarakat desa
5. Bidang tak terduga lainnya

Menurut Syachbrani (2012) Dana Desa adalah bagian keuangan desa yang diperoleh dari bagi Hasil Pajak Daerah dan bagian dan Dana Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah yang diterima oleh kabupaten. Dana Desa dalam APBD kabupaten/kota dianggarkan pada bagian pemerintah desa, dimana mekanisme pencairannya dilakukan secara bertahap atau disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi pemerintah daerah. Adapun tujuan dari alokasi dana desa ini adalah sebagai berikut:

1. Penanggulangan kemiskinan dan pengurangan kesenjangan.
2. Peningkatan perencanaan dan penganggaran pembangunan di tingkat desa dan pemberdayaan masyarakat.
3. Peningkatan infrastruktur pedesaan.
4. Peningkatan pendalaman nilai keagamaan, sosial budaya dalam rangka mewujudkan peningkatan sosial.
5. Meningkatkan pendapatan desa melalui BUM Desa.

Transparansi

Mahmudi (2011: 17) mendefinisikan bahwa transparansi yaitu keterbukaan organisasi dalam memberikan informasi yang terkait dengan aktivitas pengelolaan sumber daya publik kepada pihak-pihak yang menjadi pemangku kepentingan. Menurut Mardiasmo (2006:18), yaitu keterbukaan pemerintah dalam membuat kebijakan-kebijakan keuangan daerah sehingga dapat diketahui dan diawasi oleh DPRD dan masyarakat, sehingga tercipta pemerintahan daerah yang bersih, efektif, efisien, akuntabel, dan responsive terhadap aspirasi dan kepentingan masyarakat. Menurut Mustopa Didjaja (2003) transparansi adalah keterbukaan pemerintah dalam membuat kebijakan-kebijakan sehingga dapat diketahui oleh masyarakat.

Menurut Ardianto (2007) transparansi adalah keterbukaan secara sungguh-sungguh, menyeluruh dan memberi tempat bagi partisipasi aktif dari seluruh lapisan masyarakat dalam proses pengelolaan sumber daya publik. Sedangkan menurut Krina (2003) prinsip ini menekankan pada dua aspek mengenai dimensi transparansi yang meliputi komunikasi publik oleh pemerintah dan hak masyarakat terhadap akses informasi.

Menurut Erlina, Sirojuzilam, Rasdianto (2012:42) menjelaskan transparansi adalah memberi-kan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintahan dalam pengelolaan dana desa.

Akuntabilitas

Akuntabilitas memiliki makna pertanggung-jawaban dengan menciptakan pengawasan melalui distribusi kekuasaan pada berbagai lembaga pemerintahan sehingga mengurangi penumpukan kekuasaan sekaligus menciptakan kondisi saling mengawasi (Lenvine dalam Dwiyanto, 2005:147). Menurut Carino (2004) akuntabilitas merupakan suatu evaluasi kegiatan yang dilaksanakan oleh seorang petugas baik masih berada pada jalur otoritasnya atau sudah berada jauh di luar tanggung jawab dan kewenangannya. Salim (1991) menjelaskan akuntabilitas merupakan pertanggung-jawaban atas suatu keadaan untuk diminta pertanggungjawaban.

Mardiasmo (2004) menerangkan bahwa akuntabilitas adalah kewajiban pihak pemegang amanah (agen) untuk memberikan pertanggung-jawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawab kepada pihak pemberi amanah (*Principal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggung-jawaban.

Dan beberapa pengertian diatas, maka dapat dijelaskan bahwa akuntabilitas merupakan kewajiban pihak agen dalam hal ini pemerintah desa kepada pihak pemerintah pusat atas wewenang dan tanggungjawab yang telah diberikan atas pengelolaan anggaran desa.

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup Penelitian ini adalah Penerapan Pelaksanaan Akuntabilitas dan Transparansi dalam pengelolaan Anggaran Desa Gampong Kuta Alam Kota Banda Aceh selama 3 tahun terakhir.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBG) Gampong Kuta Alam selama 3 Tahun (2019-2021).

Jenis dan Sumber Data

Dalam Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya seperti dokumen-dokumen APBG, dan data sekunder adalah data yang diperoleh dari Pihak Ketiga (Pihak lain), baik data dari Kantor Camat, Dinas DPMG maupun Kantor Walikota Banda Aceh.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara :

1. Dokumentasi

Pengumpulan data dilakukan dengan mempelajari arsip dan dokumen-dokumen APBG yang sudah tersedia di Kantor Keuchik Gampong Kuta Alam mulai Tahun 2019 s/d 2021.

2. Wawancara

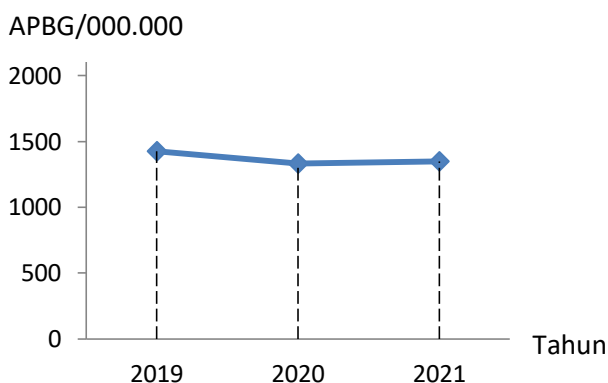
Selanjutnya melakukan wawancara atau interview secara langsung yang berhubungan dengan penelitian ini. Yaitu melakukan wawancara dengan Keuchik Gampong Kuta Alam, dan dengan aparatur Gampong yang terlibat dengan pengelolaan Anggaran ini, dan terakhir kita lakukan interview dengan anggota Tuha Peut Gampong (TPG) Gampong Kuta Alam dan Tokoh-tokoh masyarakat.

Alat Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah dilakukan dengan cara Analisis Deskriptif. Analisis kualitatif dilakukan dengan cara mendeskripsikan data-data yang berhubungan data Anggaran Pendapatan dan Belanja Gampong (APBG) Gampong Kuta Alam dan data-data lainnya yang berhubungan dengan pengelolaan anggaran dan pertanggungjawaban anggaran selama 3 tahun berturut-turut dari tahun 2019 s/d 2021.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Selama tiga tahun berturut-turut Anggaran APBG Gampong Kuta Alam, dari Tahun 2019 s/d 2020 terus mengalami penurunan, meskipun tidak signifikan dan pada Tahun 2021, mengalami kenaikan, sebagaimana diperlihatkan pada grafik berikut ini :



Atau rata-rata APBG Gampong Kuta Alam, selama 5 Tahun adalah sebesar Rp. 1.426.177.551,- untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1
Jumlah APBG Gampong Kuta Alam
Selama 3 Tahun

No	Uraian	Jumlah APBG
1	APBG Tahun 2019	Rp. 1.426.177.491
2	APBG Tahun 2020	Rp. 1.332.173.847
3	APBG Tahun 2021	Rp. 1.349.288.309
Jumlah Selama 3 Tahun		Rp. 4.107.639.647
Rata-Rata Setiap Tahun		Rp. 1.369.213.215

Pemerintah gampong Kuta Alam telah melakukan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan gampong sesuai dengan undang-undang no.2 tahun 2014 yaitu tentang desa dan sesuai dengan Permendagri no.113 tahun 2014 yaitu tentang pengelolaan keuangan desa.

Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Desa

1. Pemerintah Gampong dalam melaksanakan anggaran pembangunan melalui APBG, ditetapkan dua tanggung jawab untuk membuat laporan pertanggung jawaban setiap Tahun yaitu :
 - a. Membuat Laporan Pertanggungjawaban kepada warga yang telah memilih sebagai Kepala Gampong (Keuchik) dalam Rapat Tahunan yang diwakili oleh Tuha Peut Gampong (TPG).
 - b. Membuat laporan pertanggungjawaban kepada pemerintah di atasnya yaitu Walikota Banda Aceh yang disampaikan melalui Pak Camat dan diteruskan kepada Kepala Dinas Pemberdayaan & Masyarakat Gampong (DPMG) Kota Banda Aceh.

Transparansi Pengelolaan Dana Desa

Dalam pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Gampong (APBG) telah dilakukan transparansi yaitu meliputi :

1. Telah dilaksanakan Rapat Musyawarah Dusun (MUSDUS) setiap dusun yang dihadiri oleh setiap warga. Usulan-usulan sesuai dengan aspirasi warga.
2. Hasil Rapat Dusun nanti di bawa ke dalam Rapat Gampong, dalam Rapat Musrenbang yang dihadiri oleh semua perwakilan dari dusun yang terdiri dari Tokoh-tokoh Masyarakat, Tokoh-tokoh Perempuan, Tokoh-tokoh Kepemudaan.
3. Dari hasil rapat dusun, kemudian perangkat gampong membentuk Tim 11 (Tim Pengurus Rencana Kegiatan Pembangunan Gampong)
4. Setelah Tim 11 selesai bekerja, maka diserahkan kepada TPG, untuk di lakukan Musrenbang dengan unsur Pemerintah Sipil,

yang dihadiri oleh semua perwakilan (takeholder) yang ada di gampong, yaitu unsur TPG, Pemerintah Gampong, PKK, Kepemudaan, Posyandu, Posbidu, dan memilih tokoh-tokoh masyarakat.

5. Setelah Musrenbang, maka mulai disusun RAPBG
6. RAPBG, setelah mendapat pengesahan di TPG akan menjadi APBG Gampong yang ditetapkan dengan Reusam Gampong.
7. Arsip APBG yang sudah di sahkan oleh TPP, dan sudah ditetapkan dengan Reusam Gampong, maka akan dipublikasi melalui papan pengumuman melalui baliho di Gampong

Dibawah ini dijelaskan perkembangan Realisasi Anggaran Pendapatan Belanja Gampong (APBG) Gampong Kuta Alam selama tiga tahun terakhir yaitu (2019 s/d 2022) :

Tabel 2
Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Gampong (APBG)
Gampong Kuta Alam selama 3 Tahun

No	Uraian	Anggaran 2019	Anggaran 2020	Anggaran 2021
I.	<u>Pendapatan :</u>			
	1. Pendapatan Asli Gampong	Rp. 35.037.105	Rp. 3.200.000	Rp. 32.730.000
	2. Dana Transfer	Rp.1.454.103.120	Rp.1.326.506.83	Rp. 1.306.409.309
	3. Pendapatan lain-lain	Rp. -	Rp. 2.467.016	Rp. 10.149.000
		Rp.1.489.140.225	Rp.1.332.173.84	Rp. 1.349.288.309
II.	<u>Belanja :</u>			
	1. Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Gampong	Rp. 531.234.316	Rp. 607.932.985	Rp. 564.997.267,40
		Rp. 616.096.856	Rp. 367.022.318	Rp. 381.006.000
	2. Bidang Pembangunan	Rp. 181.224.672	Rp. 259.823.234	Rp. 178.565.444
	3. Bidang Pembinaan Masyarakat	Rp. 270.420.131	Rp. 173.475.500	Rp. 8.034.000
	4. Bidang Pemberdayaan Masyarakat	Rp. 8.002.536	Rp. 590.605	Rp. 277.000.000
	5. Bidang Penanggulangan Bencana Darurat Defisit	Rp.1.606.978.511	Rp. 1.408.844.64	Rp. 1.409.602.711,40
		(Rp.117.838.286)	(Rp.76.670.795)	(Rp. 60.314.402,40)
III.	<u>Pembiayaan :</u>			
	1. Penerimaan Pembiayaan	Rp. 523.874.215	Rp. 76.670.795	Rp. 60.314.402
	2. Pengeluaran Pembiayaan	Rp. 406.035.929	Rp. -	Rp. -
	Selisih Pembiayaan (a-b)	Rp. 117.838.286	Rp. 76.670.795	Rp. 60.314.402,40
	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran	Rp. 0,00	Rp. 0,00	Rp. 0,00

Dari tabel 2 di atas dapat diperoleh informasi bahwa APBG Gampong Kuta Alam mengalami defisit baik tahun 2019, 2020 maupun 2021. Tahun 2019 difisitnya Rp.117.838.286, tahun 2020 defisitnya Rp.76.670.795 dan tahun 2021 defisitnya Rp.60.314.402. Dimana defisit-defisit tersebut sudah ditutupi dengan selisih pembiayaan antara penerimaan pembiayaan dengan pengeluaran pembiayaan.

KESIMPULAN

Anggaran Pendapatan dan Belanja Gampong (APBG) merupakan rencana operasional tahunan pemerintahan gampong untuk pembangunan. APBG memuat anggaran pendapatan, anggaran belanja, dan pembiayaan. Anggaran pendapatan gampong terdiri dari Pendapatan Asli Gampong (PAG) ditambah dengan pendapatan transfer baik dari pemerintah pusat (dana desa) maupun dari pemerintah kabupaten/kota (Alokasi dana desa, dana bagi hasil pajak, dan dana retribusi). Pemerintah gampong dalam aspek anggaran belanja terbagi menjadi lima jenis anggaran yaitu anggaran belanja penyelenggaraan pemerintah desa, bidang pelaksanaan pembangunan desa, bidang pembinaan kemasyarakatan, bidang pemberdayaan masyarakat desa, dan biaya tak terduga lainnya.

Pada akhir tahun pemerintahan gampong akan mempertanggungjawabkan pengelolaan anggaran kepada masyarakat melalui rapat yang diwakili oleh tokoh masyarakat, *keuchik* (kepala desa) dan *tuha peut gampong*. Sedangkan pertanggungjawaban keuangan kepada pemerintah dilakukan dengan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Gampong (DPMG) melalui

kecamatan sebagai koordinator pelaksanaan anggaran desa/gampong. Anggaran gampong Kuta Alam selama tiga tahun memperoleh sebesar Rp. 1.369.213.215. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Gampong (APBG) Gampong Kuta Alam Kota Banda Aceh telah dilakukan secara Transparansi dan Akuntabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- APBG Gampong Kuta Alam Kota Banda Aceh tahun 2019.
- APBG Gampong Kuta Alam Kota Banda Aceh tahun 2020.
- APBG Gampong Kuta Alam Kota Banda Aceh tahun 2021.
- Eka & Ikhsan. (2016). *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pada Instansi Pemerintah*.
- Erlina, Sirojuzilam, Rasdianto 2012. *Pengelolaan Dan Akuntansi Keuangan Daerah*, USU Press, Medan
- Imam. (2017). *Efektivitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa Di Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal*
- Krina P. 2003. *Indikator Dan Alat Ukur Prinsip Akuntabilitas Transparansi Dan Partisipasi*. Jakarta: Sekertariat *Good Public Governmance*, Badan Perencanaan Pengembangan Nasional.
- Lucy Et Al. (2013). *Analisis Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah*.
- Mahmudi. (2011). *Manajemen Keuangan Daerah*. Jakarta: Erlangga

Mardiasmo. (2006). Perwujudan Transparansi Dan Akuntabilitas Publik Melalui Akuntansi Sektor Publik: Suatu Sarana *Good Governance*. *Jurnal Akuntansi Pemerintahan*, 2 : 1. (1-7).

Permendagri No.113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Dana Desa.

Undang-undang Desa No.6 Tahun 2014 tentang Desa.